

# PEMERINTAH ACEH DIMINTA REALISASIKAN POLITEKNIK PERIKANAN

Jum'at, 24 Mei 2019 - Ilyas Isti

Banda Aceh, (Analisa). Ombudsman mendorong Pemerintah Aceh melalui Dinas Kelautan dan Perikanan untuk segera merealisasikan pembangunan Politeknik Perikanan di Aceh Besar.

Terkait permasalahan pengadaan tanah yang selama ini menjadi hambatan pembangunan tersebut, sehingga tertunda dua tahun, Ombudsman RI Perwakilan Aceh meminta keterlibatan aktif Pemerintah Aceh Besar untuk menyelesaiannya.

Demikian kesimpulan rapat koordinasi yang dipimpin langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Aceh, Dr Taqwaddin Husin, Rabu (22/5).

Rapat koordinasi dihadiri Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh, Cut Yusminar beserta jajarannya, Dinas Pertanahan Aceh, Inspektorat, dan Biro Hukum Setda Aceh, perwakilan Pemkab Aceh Besar yang dihadiri Sekretaris Daerah, Kepala DKP Aceh Besar, dan SPMU Ladong.

Rapat kordinasi ini dilakukan karena Ombudsman RI Aceh menerima laporan warga masyarakat terkait masalah ganti rugi tanah pada Maret lalu.

Setelah Ombudsman Aceh mencermati dan melakukan investigasi lapangan, ternyata ada dua masalah yang bisa diselesaikan secara bersamaan.

"Sehingga kami harus mengundang multi pihak untuk membahas masalah ini guna menemukan solusi yang tepat dan cepat. Dua masalah dimaksud adalah masalah ganti rugi lahan dan masaalah tertundanya pelaksanaan pembangunan. Kami melakukan mekanisme rapat koordinasi untuk menyelesaikan masalah ini," jelas Taqwaddin.

Dalam perspektif pelayanan publik, Ombudsman RI Aceh menegaskan, menunda pelaksanaan pembangunan Politeknik Perikanan berpotensi meimbulkan dugaan malaadministrasi berupa penundaan berlarut, karena danaanya sudah tersedia, tapi belum juga dimulai pembangunan karena adanya kendala ganti rugi yang bersifat keperdataan.

Padahal dana ganti rugi tersebut sudah dititipkan di pengadilan negeri, sehingga seharusnya pembangunan perguruan tinggi tersebut sudah bisa dimulai. Karenanya rakor yang digelar Ombudsman Aceh melibatkan baik Pemerintah Aceh maupun Pemkab Aceh Besar.

"Alhamdulillah rapat ini telah menghasilkan kesimpulan yang produktif demi pembangunan Politeknik Perikanan di Aceh Besar," pungkas Taqwaddin. (mhd)